



**Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan,
Manajemen dan Akuntansi
Vol. 7 No. 1, Maret 2021 ISSN 2460-5298, Dan E-ISSN 2621-6620**

**PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN (DIKLAT) DAN PENDAMPINGAN
TERHADAP MOTIVASI USAHA UMKM PADA PLUT KUMKM PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT**

**Topan Siswanto¹⁾
Satriawan²⁾**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM^{1)&2)}

¹⁾Email: topansiswanto45@gmail.com

²⁾Email: satriawanmm@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the significance of education, training and mentoring on the business motivation of MSMEs at PLUT KUMKM, West Nusa Tenggara Province. In this study, using a quantitative research approach, the main focus is to find the influence between variables. Determination of respondents in this study using non probability sampling so that the respondents in this study were 81 respondents. The data analysis tool used is multiple linear regression and analysis of determination with data collection used by using the method of spreading questions in the form of questions at intervals of strongly agree to strongly disagree, in other words using a questionnaire. Until the processing results show that among the education, training and mentoring variables the most dominant and influencing business motivation is mentoring, assuming this assistance is a follow-up to the training that has been previously provided.

Keywords: motivation, education, training, and mentoring.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dialami oleh PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah rendahnya motivasi usaha yang terlihat dari UMKM yang menjadi binaan. Rendahnya motivasi tersebut disebabkan oleh pendidikan, pendidikan formal dan informal yang diperoleh kurang memadai, jika ada pelatihan-pelatihan kebanyakan dari para UMKM tidak mengikuti dengan baik bahkan tidak menghadiri pelatihan yang diadakan serta yang terakhir tentunya pembinaan melalui pendampingan langsung yang diharapkan agar menarik dan memberi dorongan dalam menjalankan serta

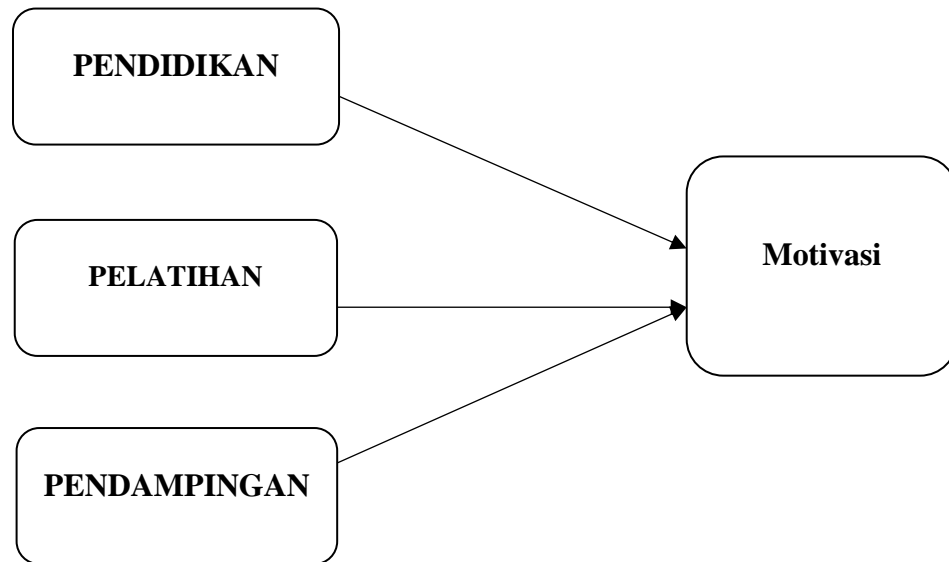
mengembangkan usaha yang digeluti. Hal hal tersebut menjadi momok bagi para pengusaha yang masih tergolong UMKM. Seharusnya UMKM menjadi titik perhatian khusus bagi pemerintah agar senantiasa pemerintah lebih memperhatikan keberlangsungan usaha tersebut. Menurut (wibowo 2010:34) permasalahan yang sering kali dihadapi oleh UMKM berhubungan dengan karakteristik UMKM tersebut. Seperti rendahnya produktifitas tenaga kerja yang berpengaruh terhadap rendahnya gaji dan upah, kalitas barang yang dihasilkan, akses modal, kurangnya inovasi dan adopsi teknologi baru, serta kurangnya akses pemasaran ke pasar yang bisa dikatakan potensial. Permasalahan tersebutlah yang berusaha akan di analisis dalam penelitian ini. Dimana pada penelitian ini permasalahan-permasalahan seringkali dijumpai pada UMKM yang ada di PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat sering kali memberikan bantuan kepada UMKM yang ada di UMKM seperti memberikan pendidikan yang sifatnya nonformal agar para pelaku UMKM lebih cepat menganalisa masalah dan cepat dalam pengambilan keputusan, selain itu pelatihan-pelatihan sering diadakan agar para pelaku UMKM lebih ahli dalam pengembangan skill atau keahlian yang dimiliki serta yang sering diadakan yakni memberikan pendampingan langsung oleh PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, untuk menjamin pelatihan-pelatihan yang telah diberikan benar-benar diterapkan dan memberikan manfaat bagi keberlangsungan usahanya. Berdasarkan latar belakang tersebutlah sehingga peneliti melakukan penelitian dengan tema pengaruh pendidikan, pelatihan dan pendampingan terhadap motivasi Usaha UMKM pada PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat.

TINJAUAN TEORI

Pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap para tenaga kerja sehingga dapat lebih menyesuaikan dengan lingkungan kerja mereka (Sastrohadwiryo dalam Karsito, 2018: 9). Pendidikan/belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak karyawan dalam upaya menguasai, keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu yang mengakibatkan perubahan yang relative bersifat permanen dalam perilaku kerja mereka (Ruky dalam Sartika, 2019: 24). Adapun indikator pendidikan menurut Hariandja dalam Putri (2018: 24) adalah sebagai berikut: Memiliki kemandirian yang tinggi, berani mengambil risiko, memiliki karakter kepemimpinan yang tinggi, memiliki karakter pekerja keras, memahami konsep-konsep kewirausahaan,

memiliki keterampilan (skill) berwirausaha. Pelatihan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan fasilitas, penyampaian informasi, latihan keterampilan, pengorganisasian suatu lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan pengalaman, motivasi untuk melaksanakan sendiri kegiatan latihan dan memperbaiki dirinya sendiri (Oemar Hamalik dalam Sartika, 2019: 18). Indikator pelatihan menurut Anwar Prabu dalam Putri (2018: 34) : Instruktur peserta, materi, metode, tujuan sasaran. Pendampingan atau dikenal dengan istilah *Mentorship* berasal dari kata *Mentor* dalam KBBI memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Pendampingan merupakan alat pemberdayaan yang dianggap ampuh dan efektif dalam membantu seseorang atau lembaga/organisasi dalam mewujudkan cita-citanya (Sartika, 2019: 26). Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain kemudian akan diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif (Departemen Sosial RI dalam Wahyuningsih 2019: 10). Menurut Edi Suharto dalam Sartika (2019: 28) bahwa indikator pendampingan yakni berupa pemungkinan (*enabling*) atau fasilitas (*empowering*), perlindungan (*protecting*), dan pendukung (*supporting*). Motivasi yang tepat para karyawan akan terdorong untuk berbuat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya karena meyakini bahwa dengan keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya maka kepentingan pribadi para anggota organisasi tersebut akan terpelihara pula (Siagian, 2000). Motivasi merupakan suatu perangsang keinginan (*want*) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai (Hasibuan, 1999). As'ad (1999) menjelaskan, motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Sehingga motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

KERANGKA KONSEPTUAL



Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang diuraikan diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Diduga pendidikan, pelatihan dan pendampingan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap motivasi usaha pada PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Diduga pendidikan, pelatihan dan pendampingan berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap motivasi usaha pada PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Diduga pendampingan yang paling dominan berpengaruh terhadap PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017: 22), Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka

dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2017: 137). Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga dapat diartikan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017: 142). Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, biografi, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017: 240). Dalam penelitian ini jumlah responden berdasarkan ketentuan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel Issac dan Michael, dengan taraf kesalahan 10% dari populasi (Sugiyono, 2017: 81). Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang responden.

Definisi Operasional Variabel

1. Pendidikan: Merupakan keahlian yang dimiliki oleh UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diperoleh oleh baik secara formal maupun informal yang nanti akan berpengaruh terhadap motivasi bekerja
2. Pelatihan: Merupakan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat yang akan berpengaruh terhadap motivasi saat menjalankan usaha
3. Pendampingan: Merupakan manfaat pendampingan atau bimbingan yang telah diperoleh oleh UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga nantinya dapat meningkatkan motivasi menjalankan usaha
4. Motivasi: merupakan stimulan atau dorongan yang dimiliki oleh UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menjalankan usaha.

Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen(kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresiganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017: 275). Secara umum persamaan dari regresi linier bergand adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dalam Amalia, 2015: 39).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menggambarkan kondisi terkini dari UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana pada penelitian ini nantinya akan menggambarkan kondisi sesungguhnya. Adapun analisi yang digunakan yakni

Regresi Linier Berganda.

Adapun hasil olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	8.870	4.261		2.084	.042		

Pendidikan (X1)	.483	.134	.347	2.280	.030	.958	1.045
Pelatihan (X2)	.304	.092	.351	2.281	.028	.924	1.084
Pendampingan(X3)	.586	.130	.314	3.825	.000	.962	1.042

a. Dependent Variable: Motivasi (Y)

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan tersebut sebesar 8,870 bermakna bahwa pendidikan, pelatihan dan pendampingan dianggap konstan, maka nilai motivasi pada UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebesar 8,870.
2. Pengaruh pendidikan (X_1) terhadap motivasi usaha (Y). Berdasarkan hasil analisa, maka diperoleh nilai koefisien regresi pendidikan sebesar 0,483. Artinya untuk setiap peningkatan pendidikan sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan pendidikan sebesar 0,179 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Pengaruh pelatihan (X_2) terhadap motivasi usaha (Y). Berdasarkan hasil analisa, maka diperoleh nilai koefisien regresi Pelatihan sebesar 0,304. Artinya untuk setiap peningkatan pelatihan sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan pelatihan sebesar 0,304 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Pengaruh pendampingan (X_3) terhadap motivasi usaha (Y). Berdasarkan hasil analisa, maka diperoleh nilai koefisien regresi pendampingan sebesar 0,586. Artinya untuk setiap peningkatan pendampingan sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan pelatihan sebesar 0,304 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.684 ^a	.514	.476

Sumber: data Primer diolah

Berdasarkan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable pendidikan, pelatihan dan pendampingan berpengaruh sebesar 0,476 (R Square) dalam artian bahwa pendidikan, pelatihan dan pendampingan dapat berpengaruh terhadap

motivasi usaha sebesar 47,60 persen. Sedangkan sisanya sebesar 52,40 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak menjadi perhatian dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh pendidikan, pelatihan dan pendampingan terhadap motivasi usaha pada UMKM PLUT KUMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari ketiga variable tersebut yang paling memiliki pengaruh yakni pendampingan dimana terlihat dari nilai koefisien sebesar 0,586, dimana angka tersebut merupakan angka hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Dengan demikian yang dapat dijelaskan disini adalah semakin inten atau seringnya sebuah usaha diberikan pendampingan maka akan berpengaruh terhadap dorongan yang dimiliki oleh masing-masing UMKM untuk menjalankan usahanya. Untuk pendidikan dan pelatihan juga disini memberikan hasil positif, dalam artian walau tidak sebesar pendampingan akan tetapi memiliki pengaruh juga. Tanpa adanya pendidikan maka akan berpengaruh terhadap pola pikir dan tentunya usaha yang dilakukan berdasarkan kualifikasi yang dimiliki baik pendidikan yang sifatnya formal maupun non formal. Begitu juga dengan pelatihan dimana pelatihan juga memberikan pengaruh yang positif, karena semakin sering mengikuti pelatihan maka skill atau keahlian yang dimiliki akan semakin terasah dan kemudian nantinya dapat menciptakan ide-ide baru dalam menjalankan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang ada maka hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga variabel dalam penelitian ini yang paling berpengaruh terhadap motivasi usaha para UMKM dimana ketika mereka memperoleh pendampingan langsung, dikarenakan ketika mereka diberikan pendampingan langsung mereka lebih dipermudah dan cepat memahami apa yang seharusnya mereka lakukan. Tentunya terlepas dari itu pendidikan dan pelatihan sebelum diadakan pendampingan penting juga dikarenakan pada saat pendidikan dan pelatihan merupakan tahap awal mereka untuk memahami pendidikan dan pelatihan yang diberikan. Sehingga motivasi mereka lebih besar ketika diberikan pendampingan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, S.U., (1999) *Seri Ilmu dan Sumber Daya Manusia*, Psikologi Industri, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hasibuan, M.S.P., (1999) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar dan Kunci Keberhasilan)*, Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Karsito, Ray. 2018. *Pendidikan Dan Penempatan Kerja Terhadap Pretasi Kerja PNS (Studi kasus pada Inspektorat Provinsi NTB)*. STIE AMM, Mataram.
- Putri, Rachma, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Serta Promosi Jabatan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada BAPERTARUM-PNS)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sartika, Maya. (2019). *Jurnal pengaruh pendidikan, pelatihan dan pendampingan terhadap pendapatan UMKM pada UPT Plut KUMKM Provinsi Sulawesi Barat*. STIE Nobel Indonesia Makasar. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. Vol 7. Nomer 6.
- Siagian, S.P., (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Novi. 2019. *Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat Laz Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang*. UIN Walisongo, Semarang.
- Wibowo (2010). *Manajemen kinerja* : Rajawali Press.